

## Abstract

*Pediculosis Capitis* is infection on scalp that caused by *Pediculus Humanus var Capitis* or head lice. Head lice are tiny parasitic insects that bite and suck human blood to survive. The disease affects many people, children, especially school-aged.

Although head lice do not cause a serious medical problem and do not spread other diseases, but they are spread very easily. Risk factors include under standardize hair care; direct contact with an infested person; sharing personal items such as combs, towels, hats and pillowcases. The itching that occurs when lice bite and suck blood from the scalp is a primary symptom of infestation, and in the secondary symptoms are found *pus* and *crust* with enlargement of glands in the neck.

The Analysis of data was done with Linear Regression and cross tabulations method. The sample was taken with Simple Random Sampling method. The respondents are students of SDN 1 (primary school) Tambakrejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, in the Province of Central Java. The software for analysis is SPSS 11.0 series programme.

The study found that cases of *Pediculosis Capitis* in SDN 1 Tambakrejo, Purworejo is 55,56 %. The analysis of Linear regression proof that Infestation of *Pediculosis Capitis* had significant correlations with itching, under standardize hair care and over crowded living conditions such as sharing personal items, living with other infested people and sleeping with them. The mark of signification is 28,9 %.

## Intisari

Pedikulosis Kapitis adalah infeksi pada kulit kepala yang disebabkan oleh *Pediculus Humanus var Capitis* atau kutu kepala. *Pediculus* adalah insecta kecil yang menggigit dan menghisap darah manusia untuk hidupnya. Penyakit ini menjangkiti banyak orang, anak-anak, terutama anak usia sekolah.

Walaupun kutu kepala tidak menyebabkan masalah kesehatan yang serius adan tidak menyebarkan penyakit-penyakit lain, tetapi persebarannya sangat mudah. Faktor-faktor penjangkitnya adalah perawatan rambut yang kurang baik; kontak langsung dengan orang yang terinfeksi; bertukar-tukar peralatan pribadi seperti sisir, handuk, topi dan bantal. Rasa gatal yang terjadi ketika kutu kepala menghisap darah dari kulit kepala adalah gejala pada infeksi primer. Sedangkan gejala infeksi sekunder dijumpai adanya pus dan krusta serta pembesaran kelenjar getah bening pada leher.

Analisis data dilakukan dengan metode Regresi Linear dan metode Tabulasi Silang. Sempel diambil dengan metode Pengambilan Sampel Sederhana. Responden adalah murid SDN I Tambakrejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah. Piranti lunak yang digunakan dalam analisis adalah program SPSS seri 11.0.

Dalam penelitian ditemukan bahwa kasus Pedikulosis Kapitis di SDN I Tambakrejo, Purworejo adalah sebesar 55,56 %. Analisis Regresi Linear membuktikan bahwa infestasi Pedikulosis Kapitis memiliki korelasi yang signifikan dengan rasa gatal, perawatan yang kurang terhadap rambut dan pola hidup yang sangat akrab seperti bertukar-tukar alat pribadi, hidup dengan orang lain yang terinfeksi dan tidur bersama mereka.